

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya harus sudah terencana dengan baik, untuk itu diperlukan suatu pendekatan penelitian. karena pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia”. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Hamid Darmadi mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode Kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dari dasar

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social Teori Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 287.

6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka dengan sendirinya kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena peneliti di lokasi berperan sebagai instrumen kunci, ia menjadi segalanya dalam keseluruhan penelitian dilapangan. Seperti yang dikemukakan oleh moleong bahwa: "Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian".³ Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini pada SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 8-13.

³ *Ibid.*, hal 168.

1. Karena lokasi SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek sangat strategis sehingga mudah dijangkau untuk melakukan penelitian.
2. Banyak siswa/siswi yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah di SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek. Informasi didapat dari guru bimbingan konseling.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data dapat berupa bahan pustaka, yaitu buku, surat kabar, dokumen resmi dan arsip arsip penting lainnya. Selain itu, dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.⁵

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lembaga yang berkaitan yaitu SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan metode wawancara kepada warga sekolah yang berada di lokasi tersebut. Data yang diperoleh langsung dari guru-guru di SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek yaitu guru PAI dan kepala sekolah.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 64.

2. Data Sekunder, yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian. Data sekunder diperoleh dengan mewawancarai tiga siswa yang beragama Islam, waka kurikulum, dokumen-dokumen dari sekolah SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek serta buku-buku perpustakaan untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana keseharian akhlak siswa di dalam dan di luar sekolah (lingkungan sekolah).

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan wawancara terpimpin (wawancara berstruktur).⁶ Jenis pertanyaan dalam wawancara ini adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan strategi guru PAI. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam pendidikan karakter religius SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek. Wawancara ini digunakan untuk

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hal. 82.

menggali data bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan pendidikan karakter religius siswa SMP Islam Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru PAI.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁷ Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama yaitu reduksi data. Setelah Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah

⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57.

melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.⁸ Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean dan membuat memo. Dalam reduksi juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

Tahap kedua adalah display data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 190.

saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keadaan (solibilitas), derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data). Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang dikemukakan. Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.¹⁰ Untuk memperoleh data yang valid dan objektif serta dapat dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a) Triangulasi, triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber (untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data

⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, hal. 144-145.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244.

yang diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi metode (untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi) dan triangulasi teori (yaitu perbandingan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti).

- b) Menggunakan bahan referensi, dimana bahan referensi yang dipakai adalah bahan dokumentasi catatan lapangan yang tersimpan. Dengan referensi penulis dapat mengecek kembali data-data dan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan.
- c) Pengecekan, dilakukan oleh peneliti untuk mereview, mengkonfirmasi kembali informasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Penelitian
2. Memilih Lapangan Penelitian
3. Mengurus Perizinan
4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan
5. Memilih dan Memanfaatkan Informan
6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
7. Persoalan Etika Penelitian

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis data dimulai seluruh data yang tersedia yaitu observasi, wawancara, dan

dokumen yang sudah dirangkai dalam tulisan. Setelah menelaah data kemudian dilanjutkan dengan Reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Reduksi dimaksudkan sebagai proses penyaringan dan pemilihan data dari yang kurang relevan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang benar-benar mendukung kegiatan analisis. Lalu dilakukan penyajian data dan kemudian dilakukan penyimpulan.